



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KECUKUPAN
WEWENANG SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris pada Rumah Sakit di Kota Padang)**

Oleh:

**ABDI AZAZI
06 153 050**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

PADANG

2010

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN
ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN
KECUKUPAN WEWENANG SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(STUDI EMPIRIS PADA RUMAH SAKIT DI KOTA PADANG)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dimana didorong oleh kecukupan wewenang sebagai variabel moderating. Sampel pada penelitian ini adalah semua manajer tingkat menengah rumah sakit di Kota Padang. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang menggunakan purposive sampling, maka diperoleh 10 sampel perusahaan. Dari 10 sampel perusahaan hanya 8 sampel yang dapat dilakukan penelitian. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 44 eksemplar, dan yang kembali hanya 41 eksemplar. Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel dependen dan independen serta variabel moderating

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajer rumah sakit se-Kota Padang. Dan juga secara bersama-sama variabel kecukupan wewenang sebagai variabel moderating secara signifikan mempengaruhi interaksi antara partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial rumah sakit se-Kota Padang.

Key Word: Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran, Kinerja Manajerial, Kecukupan Wewenang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam mencapai keberhasilan pada sebuah perusahaan, tidak terlepas dari peran suatu manajemen. Manajemen menjadi penentu arah bagi kesuksesan sebuah perusahaan di masa mendatang. Manajemen adalah pihak yang mengelola dan menjalankan perusahaan. Mereka dipercaya dan diberi wewenang untuk mengelola sumber daya yang diinvestasikan ke dalam perusahaan oleh pemilik. Sehingga manajemen bertanggungjawab dan berkonsekuensi secara periodik atas wewenang yang dimilikinya kepada investor. Menurut *George Robert Terry (2006)* dalam *Prinsip-prinsip manajemen*, manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, manajemen menetapkan berbagai strategi jangka pendek dan jangka panjang perusahaan berdasarkan visi dan misi yang dimiliki perusahaan. Pernyataan atas visi dan misi suatu organisasi merupakan gambaran ideal suatu organisasi atas apa yang akan dicapai dimasa yang akan datang melalui kegiatan operasionalnya. Untuk mencapai visi dan misi tersebut organisasi menyusun

rencana-rencana strategis yang harus dilakukan oleh setiap anggota organisasi. Strategi inilah yang menjadi titik tolak keberhasilan sebuah perusahaan.

Menurut Siagian (2001) seorang manajer memiliki tiga peranan dalam sebuah perusahaan, yaitu peranan yang bersifat interpersonal, informasional, dan peranan sebagai pengambil keputusan. Peranan yang bersifat interpersonal adalah terciptanya hubungan baik antara manajer dengan pihak-pihak terkait perusahaan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Peranan yang bersifat informasional yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang manajer dalam memilih dan menentukan informasi yang layak dan diperlukan bagi penyelenggaraan aktifitas perusahaan. Manajemen juga diharapkan mampu memainkan paling sedikit tiga peranan dalam penanganan dan pemanfaatan informasi, yaitu sebagai pemantau informasi, penanggung jawab penyebaran informasi, dan sebagai juru bicara perusahaan.

Salah satu kriteria manajer yang berhasil adalah manajer yang memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang efektif. Karena itu perlu pemahaman yang tepat tentang berbagai bentuk peranan yang harus dimainkan oleh kelompok manajemen selaku pengambil keputusan. Keputusan yang efektif adalah keputusan yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan tidak melenceng dari visi dan misi perusahaan. Selain itu, keputusan tersebut tentunya tidak hanya menguntungkan bagi kalangan investor tetapi juga pihak-pihak terkait, baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal seperti lingkungan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada rumah sakit di Kota Padang dengan didasari teori-teori yang dipelajari serta pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada umumnya para manajer rumah sakit di Kota Padang sudah memahami pentingnya ikut serta dan berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, namun ada sebagian dari mereka yang wewenangnya terbatas pada aturan yang ada, maka mereka hanya sedikit berkontribusi dalam penyusunan anggaran dan kadang kala anggaran akhir yang terbentuk tidak sesuai dengan harapan.
2. Penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajer rumah sakit se-Kota Padang
3. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kecukupan wewenang dalam mempengaruhi interaksi antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial disimpulkan bahwa secara bersama-sama kecukupan wewenang secara signifikan mempengaruhi interaksi antara partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial rumah sakit se-Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissarahma, Dinni. 2008. *"Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, Budget Emphasis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Timbulnya Slack Anggaran"*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Anthony, Robert N, dan Govindarajan, V. 2003. *"Sistem Pengendalian Manajemen"*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Bittel, R. Lester, dan John W. Newstrom, 1996. *"Pedoman Bagi Penyelia"*. Terjemahan, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Brownell P. & Hirst, M. 1986. *Reliance on accounting information, budgetary participation: Test of a three-way interaction*. Journal of Accounting Research. Vol. 24 No. 2 Autumn..
- Brownell, P & Meinnes, M. 1986. *"Budgetary participation, motivation, and managerial performance"*. Journal Accounting Review.
- Brownell, Peter. 1982. *"Participation In Budgeting Process : When It Works and When It Doesn't"*. Journal of Accounting Literatur.
- Bruns.W.J and J.H.Waterhouse. 1975. *"Budgetary Control and Organization Structure"*. Journal of Accounting Research, Vol.13 No.2 (Autumn)
- Damayanti, Titien. 2007. *"Pengaruh Komitmen Anggaran dan Kultur Organisasional terhadap Hubungan Partisipasi Penganggaran dan Kinerja Manajerial pada Kondisi Stretch Targets"*. Jaai Volume 11 No. 1, Juni 2007
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2009. *"Laporan Tahunan DKK Padang Tahun 2008"*, Edisi 2009. Padang.
- Dharma, Agus. 2001, *"Manajemen prestasi kerja"*, Jakarta : Rajawali pers
- Emory, C.William dan Donald R. Cooper. 1996. *"Metode Penelitian Bisnis"*. Jakarta : PT.Gramedia
- Ghozali, Imam. 2005. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro